

RESUME HASIL VERIFIKASI LEGALITAS KAYU

PADA CV MAX

Jl. Sugeng Jeroni Nomor 2 RT.025 RW.007, Kelurahan Gedongkiwo, Kec. Mantriaron
Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta – Indonesia

VERIFIKASI	MASA BERAKHIR
20/07/00	19/07/20

TANGGAL AUDIT LAPANGAN
23-24/06/2014
TANGGAL UPDATE TERAKHIR
20/07/14

Identitas LVLK

Nama Lembaga	PT SCS Indonesia		
Nomor Akreditasi	LVLK-014-IDN		
Direktur	Todd Frank		
Standar	Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan Nomor : P.8/VI-BPPHH/2012 tanggal 17 Desember 2012 lampiran 2.5 mengenai Standar Verifikasi dan Legalitas Kayu Pada Pemegang IUIPHHK dan IUI		
Tim Audit	Noki Purwaka (Lead Auditor) dan Vivien Lestari (Auditor)		
Tim Pengambil Keputusan	Todd Frank, Thesis Budiarto		
Alamat Kantor	Mayapada Tower 11 th floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia	Telepon	021-5289-7466
		Fax	021-5795-7399
		E-mail	tfrank@SCSglobalServices.com tbudiarto@SSCSglobalServices.com
		Website	www.SCSglobalservices.com

Identitas Auditee

Nama organisasi	CV Max		
Manajemen Representatif	MC Wahyu Novitasari		
Alamat	Jl. Sugeng Jeroni Nomor 2 RT.025 RW.007, Kelurahan Gedongkiwo, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Telepon	0274-387842
		Fax	0274-387842
		E-mail	novi@cv-max.com
		Website	-

A. Ringkasan Tahapan Verifikasi LK

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan catatan
Konsultasi publik (bila dibutuhkan)	-	Audit Sertifikasi SVLK untuk IUIPHHK dan IUI tidak dipersyaratkan untuk dilakukan kegiatan konsultasi public kecuali jika ada permintaan.
Pertemuan pembukaan	23 Juni 2014 di Kantor CV Max	Pertemuan pembukaan dihadiri oleh 8 orang, yang terdiri dari Direktur, Wakil Manajemen, Manager Produksi, Pendamping Perusahaan, staf CV Max dan Lembaga Sertifikasi LV-LK PT. SCS Indonesia. Pada pertemuan pembukaan, Lead Auditor menjelaskan maksud dan tujuan, ruang lingkup, jadwal, metodologi dan prosedur verifikasi, meminta keterse diaan, kelengkapan dan transparansi data. Lead Auditor dan Auditee menandatangani Notulensi Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi dokumen dan observasi lapangan	23 s/d 24 Juni 2014 Lokasi: - Kantor - Pabrik - Bahan Baku, Proses Produksi, Gudang Barang Jadi - Subkon	Verifikasi dokumen dan observasi lapangan dilakukan sesuai dengan prinsip, kriteria, indikator dan verifier yang telah ditetapkan dalam Perdirjen BUK No. P.8/VI-BPPHH/2012 Lampiran 2.6 tentang Standar Verifikasi Legalitas Kayu Pada TDI.
Pertemuan penutupan	24 Juni 2014 di Kantor CV Max	Pertemuan penutupan dihadiri oleh 8 orang, yang terdiri dari Direktur, Wakil Manajemen, Manager Produksi, Pendamping Perusahaan, staf CV Max dan Lembaga Sertifikasi LV-LK PT. SCS Indonesia. Lead Auditor memaparkan hasil verifikasi dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan di lapangan. Lead Auditor dan Auditee menandatangani Notulensi Pertemuan Penutupan.
Pemenuhan PTKP	-	Tidak ada ketidaksesuaian.

Pengambilan keputusan	20 Juli 2014 di Ruang Meeting LVLK PT SCS Indonesia	Dilakukan sesuai dengan ketentuan Perdirjen BUK No. P.8/VI-BPPHH/2012 Lampiran 3.5 tentang Pedoman Pelaksanaan Verifikasi Legalitas Kayu Pada TDI.
-----------------------	---	--

B. Ringkasan Hasil Penilaian

Prinsip	Kriteria	Indikator	Verifier	Nilai	Ringkasan Justifikasi	
P 1	K 1.1	1.1.1	a	Memenuhi	Kelengkapan dan keabsahan akta terpenuhi.	
			b	Memenuhi	Izin usaha masih berlaku dan sesuai dengan kegiatan usaha yang ada di lapangan.	
			c	Memenuhi	Tersedia izin HO atau izin gangguan lingkungan sekitar untuk pengurusan izin industri pertama kali sebagai kelengkapan pengajuan izin industri.	
			d	Memenuhi	Tersedia dokumen TDP yang sah.	
			e	Memenuhi	Tersedia dokumen NPWP dan PKP dimana 9 digit awal nomor NPWP telah sesuai dengan dokumen lainnya.	
			f	Memenuhi	Tersedia dokumen SPPL yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang dan sesuai dengan ruang lingkup usahanya serta terdapat catatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan catatan temuan penting dalam dokumen SPPL.	
			g	Memenuhi	Tersedia dokumen TDI sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan.	
		1.1.2	Memenuhi	Tersedia dokumen ETPIK yang sah dan sesuai dengan produk yang diekspor.		
		K 1.2	1.2.1	a	Tidak Diterapkan	CV Max bukan unit usaha dalam bentuk kelompok.
				b	Tidak Diterapkan	CV Max bukan unit usaha dalam bentuk kelompok.
P 2	K 2.1	2.1.1	a	Memenuhi	Seluruh penerimaan bahan baku kayu telah dilengkapi dengan dokumen jual beli/nota dan dokumen angkutan hasil hutan yang sah.	

			b	Memenuhi	Seluruh kayu dilengkapi dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
			c	Tidak Diterapkan	CV Max tidak melakukan kegiatan pembelian bahan baku dari luar negeri (impor).
			d	Memenuhi	Seluruh penerimaan bahan baku kayu telah didukung dengan dokumen angkutan hasil hutan yang sah.
			e	Tidak Diterapkan	CV Max tidak melakukan kegiatan pembelian kayu bekas/kayu hanyut atau memungut dari sungai dan/ atau pantai.
			f	Tidak Diterapkan	CV Max tidak melakukan kegiatan pembelian kayu bekas limbah industri.
			g	Memenuhi	Catatan mutasi kayu telah sesuai dengan dokumen pendukungnya.
		2.1.2	a	Memenuhi	Laporan hasil produksi telah sesuai dengan catatan/laporan mutasi kayu serta terdapat hubungan yang logis antara input-output.
			b	Memenuhi	Realisasi produksi tidak melebihi kapasitas produksi yang diijinkan.
		2.1.3	a	Memenuhi	CV Max dapat menunjukkan nota dan dokumen keterangan yang menjelaskan kayu diolah atau dikerjasamakan dengan UD Cahaya Baru.
			b	Memenuhi	CV Max dapat menunjukkan keabsahan dokumen legalitas UD Cahaya Baru selaku perusahaan jasa.
			c	Memenuhi	UD Cahaya Baru menerapkan mekanisme separasi atas produk jasa yang diolah.
P 3	K 3.1	3.1.1		Memenuhi	Dokumen yang menunjukkan pemindahtanganan meubel ke pembeli.
	K 3.2	3.2.1	a	Memenuhi	Kesesuaian dokumen PEB dengan dokumen ekspor lainnya.
			b	Memenuhi	Kesesuaian dokumen packing list dengan dokumen ekspor lainnya.
			c	Memenuhi	Kesesuaian dokumen invoice dengan dokumen ekspor lainnya.
			d	Memenuhi	Kesesuaian dokumen Bill Of Lading dengan dokumen ekspor lainnya.

		e	Tidak Diterapkan	Realisasi ekspor belum dilengkapi dengan dokumen lisensi (V-Legal)
		f	Tidak Diterapkan	Produk kayu yang diekspor tidak terkena bea keluar.
		g	Tidak Diterapkan	CV Max hanya mengolah bahan baku kayu dari jenis kayu jati (<i>Tectona grandis</i>).